

LAMPIRAN



LAMPIRAN MATERI PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA PAUD/TK

1. Deskripsi

Materi ini menjelaskan tentang Pembinaan Ideologi Pancasila tingkat PAUD-TK yang terdiri dari pengenalan Bendera Negara, Lambang Negara, Lagu Kebangsaan dan Bahasa Indonesia. Selain itu juga mengenalkan karakter bangsa Indonesia melalui penanaman jiwa gotong royong, rasa kekeluargaan, dan sikap toleran, terhadap keberagaman dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila.

2. Tujuan

- a. Mewujudkan karakter peserta didik yang secara refleks menghayati, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara personal dan sosial;
- b. Mewujudkan karakter peserta didik yang berkompeten dalam komitmen dan sikap positif untuk memahami secara esensial makna “Aku Anak Indonesia”
- c. Mewujudkan karakter peserta didik yang berakal dan bernurani secara kritis, rasional, dan kreatif serta beretos semangat cinta tanah air dalam beragam cara sehari-hari;
- d. Mewujudkan karakter peserta didik yang berpartisipasi secara aktif, bijak, dan bertanggung jawab dalam hubungan antarmasyarakat maupun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa sehingga tercipta harmoni hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial kultural;
- e. Mewujudkan karakter peserta didik yang berkarakter bangsa Indonesia yang suka bergotong royong, mempunyai rasa kekeluargaan dan mempunyai sikap toleransi yang baik.

3. Pendekatan Pembelajaran

a. Pendekatan :

- Pendekatan Berbasis Penemuan/Penyingkapan (*Discovery Learning*). Melalui pendekatan ini, peserta dipicu rasa ingin tahunya dengan hal-hal yang menarik perhatian mereka anggap menyenangkan sehingga mereka mulai mengenal apa itu nilai-nilai Pancasila.
- Pendekatan Berbasis Cipta Solusi (*Problem Based Learning*). Melalui pendekatan ini, peserta didik diberikan tugas-tugas pemecahan masalah yang menyenangkan sehingga memicu kreatifitas dan daya nalar mereka.
- Pendekatan Berbasis Cipta Karya (*Project Based Learning*). Dalam pendekatan ini, peserta didik distimulasi untuk bisa menciptakan sebuah karya yang di dalamnya terdapat kandungan kegiatan untuk meningkatkan kepribadian/karakter pancasila.

b. Metode :

- Kognitif, mengasah daya kognitif peserta melalui permainan-permainan yang mengasah imajinasi dan nalar mereka
- Motorik, melatih daya gerak motorik anak sehingga dapat tumbuh kembang secara sehat.
- Afektif, memupuk daya afeksi (sikap dan nilai) anak agar dapat lebih menyayangi sesama.
- Bahasa, melatih daya komunikasi anak dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta menyenangkan.

c. Media:

- Bendera Merah Putih
- Buku kumpulan lagu-lagu nasional dan daerah
- Peraga burung garuda
- Sound system
- Audio (CD, MP3) dan/atau audio visual (MP4) lagu kebangsaan, nasional, daerah, tempat ibadah, rumah adat, pakaian adat, video pendek pendidikan karakter
- Puzzle
- Bola
- Gambar dan miniatur rumah adat
- Gambar dan miniatur tempat ibadah
- Gambar
- Pakaian tradisional
- Kertas warna-warni, gunting, lem
- Papan *whiteboard*,
- materi peraga melalui media visual, tentang Pancasila, budi pekerti, contoh kasus

4. Evaluasi

Nilai akhir dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami dan membiasakan diri dengan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Selain itu peserta juga mengenal bendera negara, lambang negara, lagu kebangsaan dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, serta memiliki rasa cinta pada bangsa dan tanah airnya

5. Rencana Pembelajaran

No	Indikator Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran				Waktu
		Bentuk Pembelajaran	Bahan Pembelajaran	Alat-alat	Tugas dan Penilaian	
1	Mengenal lambang-lambang atau simbol-simbol negara melalui permainan	Menunjukkan simbol negara seperti bendera Merah Putih dan Burung Garuda	Media visual (video, paparan)	Bendera Merah Putih/Peraga bendera; peraga burung Garuda;; puzzle, kertas bergambar, seperangkat alat mewarnai, kertas berwarna, gunting, lem	Mengenal lambang negara; menyusun puzzle. Siswa dapat menyebutkan lambang negara yang ditunjukkan; siswa menyusun puzzle sesuai dengan lambang yang ada, mewarnai, menggambar, menggunting dan menempel bendera/lambang negara.	1 jam

2	Mengenal lagu kebangsaan, lagu nasional dan lagu daerah	Bernyanyi bersama lagu nasional dan lagu daerah; menari sembari menyanyi atau mendengarkan lagu nasional atau daerah	Sound system, CD/MP3/MP4	lagu nasional dan daerah; buku kumpulan lagu nasional dan daerah; perangkat computer serta infokus	Menyanyikan lagu kebangsaan, nasional dan tradisional; menari bersama; mampu mengenal lagu kebangsaan, nasional dan daerah; menari dengan baik	1 jam
3	Memiliki jiwa gotong royong	Kelompok bermain dan belajar bersama: contoh: menyusun puzzle dan bermain kelompok, membereskan/merapikan ruang belajar atau pekarangan bersama	Slide PPT	Alat permainan	Anak mampu bekerjasama dalam menyelesaikan permainan dan penugasan	1 jam
4	Memiliki rasa kekeluargaan	Makan bersama; menjenguk kawan yang sakit (jika ada)	Slide PPT, gambar	Peralatan makan; meja dan kursi	Anak memiliki rasa saling memiliki dan menyayangi sesamanya	40 menit
5	Memiliki penghargaan terhadap keberagaman	Menunjukkan rumah adat, rumah ibadah dan pakaian tradisional di Indonesia; menanyakan daerah asal anak yang ada di kelas	Slide PPT, gambar, audio visual	Miniatur rumah adat dan pakaian tradisional; buku kumpulan gambar rumah adat dan pakaian tradisional	Anak mengenal rumah adat dan pakaian tradisional; anak memahami perbedaan dalam skrup yang terkecil dan menghargai perbedaan di antara teman sekelas	1 jam
6	Tumbuh rasa empati, mengenalkan perilaku religius, gotong royong, dan kerjasama	Melalui permainan, kegiatan bersama, melatih kejujuran melalui permainan, berdoa bersama	Slide PPT, gambar, audio visual		Anak memiliki rasa empati, suka menolong, religius, dan menghormati orang tua	1 jam

6. Narasi PPT



Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara formal biasa dimulai sejak anak usia 3 sampai 4 tahun. Pada fase ini diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk dan warna; musik, lagu disertai tarian/gerakan; dan, pada fase ini anak senang mendengarkan cerita/dongeng disertai gerakan dari pembawa cerita/pendongeng.

7. Fase selanjutnya usia 4 sampai 5 tahun, tidak terlalu jauh berbeda dengan fase sebelumnya. Namun, pada fase ini anak sudah mulai diperkenalkan dengan permainan-permainan yang mengasah kecerdasan anak. Seperti menyusun puzzle atau mencocokkan potongan gambar. Selain itu, pada fase ini anak bisa diajak untuk mengulang kata dan kalimat yang diucapkan oleh pengajark.
8. Pada usia 5 sampai 7 tahun, anak memasuki fase Taman Kanak-kanak (TK). Pada fase ini anak sudah mulai diperkenalkan dengan pendidikan dasar membaca, menulis dan berhitung (calistung) (Walaupun, mungkin ada juga anak yang sudah belajar calistung pada dua fase sebelumnya).



Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari pembelajaran ini, yaitu untuk mengenalkan rasa kebersamaan, toleransi, menghargai keberagaman, saling menghormati, saling bekerjasama, gotong royong, kekeluargaan, menghargai nilai-nilai perjuangan para pahlawan, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara formal biasa dimulai sejak anak usia 3 sampai 4 tahun. Pada fase ini diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk dan warna; musik, lagu disertai tarian/gerakan; dan, pada fase ini anak senang mendengarkan cerita/dongeng disertai gerakan dari pembawa cerita/pendongeng.

Namun, pada fase ini anak sudah mulai diperkenalkan dengan permainan-permainan yang mengasah kecerdasan anak. Seperti menyusun puzzle atau mencocokkan potongan gambar. Selain itu, pada fase ini anak bisa diajak untuk mengulang kata dan kalimat yang diucapkan oleh pengajar.

Pada usia 5 sampai 7 tahun, anak memasuki fase Taman Kanak-kanak (TK). Pada fase ini anak sudah mulai diperkenalkan dengan pendidikan dasar membaca, menulis dan berhitung (calistung) (Walaupun, mungkin ada juga anak yang sudah belajar calistung pada dua fase sebelumnya).





2. Metoda Pembelajaran

K Kognitif Dengan mengasah daya kognitif anak	M Motorik Dengan melatih daya gerak motorik anak
A Afektif Dengan memupuk daya afeksi (sikap dan nilai) anak agar lebih saling menyayangi	B Bahasa Dengan melatih kemampuan berbahasa anak

Penjelasan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran pancasila dalam kegiatan sosialisasi untuk anak usia PAUD- TK, yaitu:

- Kognitif. Untuk mengoptimalkan daya berpikir anak pada usia 3-7 tahun dengan beragam permainan. Anak didik diharapkan akan mempunyai pengalaman saat bermain, mempunyai keberanian, mempunyai kepercayaan diri dan bersemangat
- Motorik, mengembangkan keterampilan motorik anak sehingga dapat tumbuh kembang secara sehat, dan menunjang perkembangan rasa percaya diri dalam lingkungan kesehariannya.
- Afektif, memupuk dan mengelola emosi anak agar dapat lebih menyayangi sesama, menjadi anak yang mandiri, dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya
- Bahasa, melatih daya komunikasi anak dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menyenangkan.

3. Bendera Negara



Bendera Merah Putih

Instruksi Umum
Peserta dikenalkan dengan bendera negara Republik Indonesia Sang Merah Putih, melalui aktivitas mewarnai dan menyusun puzzle. Dibenarkan penjelasan terkait simbol dan arti dari warna Bendera

Penjelasan Metode Pembelajaran
Berbasis Penemuan, Menuntun Anak untuk memahami Bendera merah putih, dan cara mengibarkan serta menghormatinya.
Berbasis Proyek: Menemukan Bendera Merah Putih. Siantara bendera bendera negara lain. Menjahit Bendera Merah Putih dengan dipandu oleh guru.

Simbol negara seperti Bendera Merah Putih dan Burung Garuda diperkenalkan kepada anak PAUD/TK menggunakan alat peraga. Selain itu puzzle juga bisa digunakan sebagai salah satu metode untuk memperkenalkan lambang negara kepada anak. Anak diminta untuk menyusun menggambar, mewarnai atau puzzle sesuai dengan bentuk dan lambang negara, selanjutnya diminta untuk menyebutkan simbol itu

4. Lambang Negara



Garuda Pancasila

Instruksi Umum
Para peserta didik dikenalkan dengan pancasila melalui aktivitas mewarnai Burung Garuda, menggambar 5 lambang sila dan memecah gambar kelima sila dengan alat peraga (puzzle)

Penjelasan Metode Pembelajaran
Berbasis penemuan: Mengenal gambar garuda dan mengetahui makna-makna sederhana di dalamnya
Berbasis Proyek: Mengenal Garuda Pancasila dengan makna-maknanya melalui permainan yang mendidik.

5. Lagu Kebangsaan




Instruksi Umum
Peserta dikenalkan dengan lagu negara melalui aktivitas menyanyi disertai aktivitas gerakan dalam menghafalkan lagu

Penjelasan Metode Pembelajaran
Berbasis penemuan: Mengenal lagu-lagu kebangsaan, dan kemudian diberikan penjelasan terkait makna dari lagu-lagu tersebut

Berbasis Kerjasama: Menyanyikan lagu sembari memainkan alat musik tradisional (contoh: Angklung)

Lagu-lagu kebangsaan

Mengenalkan lagu kebangsaan, lagu-lagu nasional dan daerah pada anak PAUD/TK diajak untuk menyanyi sambil menirukan gerakan tarian. Sembari menyanyi dan menirukan gerakan tarian, pengajar PAUD/TK menjelaskan informasi seputar lagu (judul, makna, dan lain sebagainya). Jika memungkinkan, pembelajaran ini juga dapat menggunakan beberapa metode, seperti *marching band*, memperdengarkan lagu melalui sound system (pemutar CD, MP3). Setelah itu, pesan moral dari lagu dan gerakan diceritakan secara interaktif kepada anak PAUD/TK.

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Lagu-lagu nasional seperti Garuda Pancasila, Bendera Merah Putih, Halo, Halo Bandung, Indonesia Pusaka dll. Lagu daerah seperti Bubuy Bulan, Ampar-ampar Pisang, Cublak-cublak Suweng, Gelang Sipaku Gelang, Apuse, Kicir-kicir dll

6. Bahasa Indonesia




Instruksi Umum
Peserta dikenalkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang baik melalui aktivitas memainkan drama dan bercerita

Penjelasan Metode Pembelajaran
Berbasis penemuan: Mengenal Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatu bangsa

Berbasis Proyek: Memainkan percakapan drama dan membawakan cerita atau dongeng

Bahasa Indonesia

Dalam tatap muka pertemuan dalam kelas, pengajar juga memperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam memberi arahan, petunjuk dan berkomunikasi dengan anak PAUD/TK. Anak-anak juga diminta untuk belajar dan mempergunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan teman sebayanya.

6. Gotong Royong




Instruksi Umum
Peserta diperkenalkan dengan semangat gotong royong melalui permainan berkelompok. Pendidik mengarahkan anak-anak untuk membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam menyelesaikan permainan tersebut.

Penjelasan Metode Pembelajaran
Berbasis demonstrasi: Menonton anak untuk memahami cara permainan melalui contoh, yang kemudian diikuti oleh anak.

Berbasis Role Playing: Menentukan peran dan tugas setiap anak untuk menyelesaikan permainan.

Gotong Royong

Memperkenalkan semangat gotong royong kepada anak PAUD/TK melalui permainan. Pengajar memandu anak PAUD/TK untuk membuat kelompok. Setelah kelompok terbentuk, diberikan suatu permainan. Dalam menyelesaikan permainan itu, para anak PAUD/TK dituntut untuk saling bekerjasama.

Setelah permainan usai, pengajar menjelaskan makna dan tujuan dari permainan tersebut. Dijelaskan juga tujuan mereka bekerja kelompok dalam menyelesaikan permainan tersebut, dan semangat gotong royong dalam menyelesaikan permainan.

Contoh permainan kelompok dalam ruangan: Tepuk Bersama, Menyusun balok/Puzzle berkelompok, Mencari Pasangan Benda dll
Contoh permainan kelompok di luar ruangan: Sepak Bola, Menjala Ikan, Lempar Tangkap Bola, Galah Asin, dll.

7. Rasa Kekeluargaan



Rasa Kebersamaan

Instruksi Umum

- Memberi arahan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan yang meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara mereka
- Memberi pemahaman pentingnya arti kebersamaan dan kekeluargaan

Penjelasan Metode Pembelajaran

- Berbasis Penemuan, Melakukan permainan secara bersama-sama bernyanyi-menanti bersama, dan lain-lain
- Berbasis Proyek, Anak didik diminta untuk memasak, makan bersama dan upaya berbagi

Membangun suasana kekeluargaan dalam proses belajar dan bermain di PAUD/TK. Pengajar memberikan pemahaman kepada anak PAUD/TK, bahwa satu kelompok PAUD/TK di dalam kelas itu harus saling menyayangi dan memiliki rasa empati satu sama lain. Memberikan pemahaman bahwa anak PAUD/TK adalah saudara sebangsa dan setanah air.

Pengajar bisa mengadakan makan bersama anak PAUD/TK dalam satu kelompok/kelas, dan mengajarkan perilaku saling berbagi antar anak. Ketika ada anak PAUD/TK yang sakit, pengajar bersama anak PAUD/TK yang lain mengunjungi teman mereka yang sakit itu. Setelah itu, pengajar memberikan pemahaman kepada anak PAUD/TK untuk pentingnya saling memperhatikan satu sama lain.

8. Rasa Toleransi



Sikap Toleransi

Instruksi Umum

- Memberikan pemahaman tentang keragaman (suku, agama, dan budaya)
- Memberikan pengertian sikap toleransi, dan saling menyayangi antar teman

Penjelasan Metode Pembelajaran

- Berbasis Penemuan, Membuat peserta dapat menjelaskan ciri khas suku di Indonesia, rumah ibadah agama di Indonesia
- Berbasis Proyek, Peserta dapat melakukan kegiatan menyanyi, menggambar, menari tarian tradisional, berdoa sesuai agamanya

Pengajar menunjukan kepada anak PAUD/TK rumah dan pakaian adat daerah yang ada di Indonesia. Lalu menanyakan suku-suku yang ada di Indonesia, beserta kabupaten/kota yang mereka ketahui. Selanjutnya pendidik menanyakan asal daerah masing-masing dari anak PAUD/TK.

Menjelaskan keberagaman agama yang ada di Indonesia, dan menghormati agama teman yang lain. Memahami perbedaan suku dan menghargai budaya adat lain.

Memberikan pemahaman kepada anak PAUD/TK untuk menghargai kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Kembali mengingatkan kepada anak PAUD/TK kepada lambang Burung Garuda, dan menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika yang dicengkeram oleh burung Garuda Pancasila.

8. Penanaman Karakter



Religius, nasionalisme, kemanusiaan, gotong royong, & integritas

Instruksi Umum

- Menanamkan perilaku religius yang diwujudkan dengan perilaku melaksanakan ajaran agama
- Menanamkan kemanusiaan, gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari
- Menanamkan rasa integritas (berperilaku jujur, suka menolong, dapat dipercaya)

Penjelasan Metode Pembelajaran

- Berbasis Penemuan, anak didik mampu untuk Menghormati orang lain, budaya bersih, membuat prakarya mandiri
- Berbasis Proyek, Peserta dapat melakukan doa bersama, bersama membersihkan halaman sekolah

Dengan adanya materi pembelajaran Penanaman karakter ini, Anak PAUD/TK diharapkan dapat menjalankan dan menginternalisasikan pendidikan karakter yang baik, seperti kerjasama, menjaga emosi, menjunjung sportifitas, mempunyai empati, fapat berkomunikasi dengan baik.

Pengajar senantiasa memberi contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mendorong anak melakukan kebiasaan hidup yang baik, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghormati orang yang lebih tua, dll.

Anak diharapkan mempunyai disiplin pribadi yang tinggi, seperti bangun tidur pada waktunya, selalu mencuci tangan sehabis kegiatan di luar, mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan di keluarga/ lingkungan nya.

Memiliki jiwa gotong royong, memiliki rasa kebersamaan dan bisa menghargai keberagaman yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

9. Pembelajaran Nilai Pancasila

Karakter dan Nilai Pancasila

Sila 1 Membiasakan berdo'a Menjaga kebersihan	Sila 2 Berempati ramah pada orang lain
Sila 3 Memperingati hari-hari nasional Melaksanakan pawal	Sila 4 Menghargai pendapat orang lain Demokratis
Sila 5 Membiasakan diri hidup jujur Menolong orang lain	

Pengajar mengajak dalam cara memberikan pembelajaran dengan selalu mengacu pada karakter dan nilai-nilai Pancasila, baik dalam tutur kata, perbuatan dan perilaku.

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk permainan, cerita pendek, lagu dan tari, kebersamaan kekeluargaan, sikap gotong royong, empati dan saling menghargai antar teman.

Pembelajaran di luar kelas seperti melakukan upacara bendera, memperingati hari besar, mengunjungi rumah jompo, memberi sedekah ke fakir miskin dapat dilakukan sesuai dengan situasi dan budaya yang sesuai di lingkungan PAUD/TK

**Materi
Pembinaan
Ideologi
Pancasila
PAUD-TK**

Terima Kasih

**PANCASILA
Dasar Negaraku**

Salam Pancasila!